

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 19 Januari 2018 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sf)
- 26 Januari 2018 : Team FA SI (Bpk. Hendra Wibisono)
- 02 Februari 2018 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 09 Februari 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantono)
- 16 Februari 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 23 Februari 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najosan)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU

@Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Tuhan Masih Ada” setiap hari:

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 02

Tgl : 15 Januari 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

SYARAT MASUK

KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL (2)

Pada Tahun 2018 ini baiklah kita mengambil keputusan untuk melakukan segala sesuatunya lebih baik dari pada tahun-tahun yang lalu sehingga membawa kemuliaan bagi nama Tuhan. Baiklah kita mohon kemurahan kepada Tuhan supaya diberikan hikmat sehingga hari-hari yang akan datang bisa kita jalani dengan penuh kemenangan yang memberikan keharuman bagi nama Tuhan. Percayalah kalau kita berharap kepada Tuhan sepenuh hati, Tuhan pasti memberikan yang terbaik dalam hidup kita. Seperti yang dikatakan dalam kitab Yeremia :

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.

(Yeremia 17:7)

Mungkin ada di antara kita berpandangan bahwa waktu-waktu akan datang akan banyak rintangan, tekanan, dll., yang akan dihadapi tetapi kalau kita berharap kepada Tuhan, pasti ada jalan keluar meskipun menurut manusia tidak mungkin, tetapi bersama Tuhan tidak ada jalan buntu selalu ada jalan keluar. Kalau kita menaruh harapan kepada Tuhan, maka kerajaan Allah akan dinyatakan dalam keluarga kita bahkan kerajaan Allah akan dinyatakan dalam diri setiap anggota keluarga kita. Sehingga apapun masalah yang menimpa keluarga kita bisa diselesaikan dengan baik. Minggu lalu kita sudah membicarakan 3 syarat masuk kerajaan Allah yang kekal, yaitu: Percaya kepada Tuhan Yesus, bertobat dan dilahirkan kembali, untuk makalah minggu ini kita akan membicarakan 3 syarat lagi untuk masuk kerajaan Allah yang kekal :

1. Hati yang tidak melekat pada harta atau uang

Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

(Matius 6:24).

Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:10)

- ❖ Setiap orang yang masih tinggal di bumi ini, baik itu orang dunia maupun anak Tuhan, semuanya membutuhkan harta atau uang untuk menjalani hidup ini tetapi bukan berarti hati kita harus melekat pada harta atau uang tersebut. Seperti dikatakan dalam ayat di atas, akar segala kejahatan ialah cinta akan uang, jadi kalau kita menjadikan uang sebagai tuan dalam hidup kita maka kita akan banyak melakukan kejahatan demi mendapatkan uang. Manusia yang cinta akan uang tidak pernah akan puas dengan uang yang dipunyainya sekarang, melainkan ingin mendapatkan uang lebih banyak lagi karena itu ia melakukan segala macam cara untuk mendapatkan uang.
- ❖ Meskipun kita membutuhkan harta atau uang tetapi hati kita harus melekat pada Tuhan (sumber pemberi berkat) bukan melekat pada berkatNya (harta atau uang). Dalam kitab Matius dikatakan: *Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada* (Matius 6:21). Seringkali kita tidak sadar bahwa kita sudah mengutamakan harta atau uang lebih dari pada Tuhan. Berapa banyak waktu yang kita pakai untuk memikirkan harta/uang, dan berapa banyak waktu yang kita pakai untuk merenungkan firman Tuhan. Marilah kita mengoreksi diri, apakah hati kita sudah melekat pada Tuhan lebih daripada harta/uang? Sebab harta atau uang tidak menjamin kita bisa masuk dalam kerajaanNya yang kekal.

2. Menjadi seperti anak kecil

lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga. (Matius 18:3-4).

- ❖ Ciri ciri umum karakter anak kecil :
 - Polos, belum tercemar pikiran-pikiran negatif.
 - Pemaaf, cepat memaafkan kalau habis bertengkar dengan teman.
 - Percaya dan bergantung penuh kepada orang tua.
 - Tidak pernah kuatir akan masa depan.
 - Senang berada dekat dengan orang tua.

- Terus terang mengatakan segala sesuatu apa adanya kepada orang tua.
- ❖ Tuhan merindukan setiap anak Tuhan mempunyai karakter anak kecil yang dijelaskan di atas. Sering kali kita merasa bisa dalam menjalani hidup ini, tidak lagi bergantung pada Tuhan, padahal Tuhan merindukan anak-anakNya percaya dan bergantung penuh kepadaNya sehingga tidak ada kekuatiran untuk masa depan. Tuhan merindukan kita bisa memaafkan orang yang bersalah kepada kita seperti anak kecil yang mudah memaafkan. Supaya kita kelak beroleh bagian dalam kerajaanNya.

3. Melakukan kehendak Bapa

Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. (Matius 7:21)

- ❖ Tidak ada seorangpun yang tahu persis kehendak Bapa kalau mereka tidak punya persekutuan yang indah dengan Roh Kudus dan firmanNya. Sebab hanya Roh Kudus, satu-satunya penolong yang diberikan supaya manusia bisa melakukan kehendak Bapa.
- ❖ Marilah kita merindukan pimpinan Roh Kudus dengan menyediakan waktu untuk saat teduh di pagi hari, supaya kehidupan kita dibuatnya baik adanya dan kelak kita diperkenankan masuk dalam kerajaanNya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**BAPA, ENKAU SUNGGUH BAIK
KASIHMU MELIMPAH, DI HIDUPKU
BAPA, KU BERTERIMA KASIH
BERKATMU HARI INI
YANG KAU SEDIAKAN BAGIKU**

**KU NAIKKAN SYUKURKU
BUAT HARI YANG KAU B'RI
TAK HABIS-HABISNYA
KASIH DAN RAHMATMU
S'LALU BARU DAN TAK PERNAH
TERLAMBAT PERTOLONGANMU
BESAR SETIAMU DI S'PANJANG HIDUPKU**

Kesimpulan

Syarat masuk kerajaan Allah adalah percaya kepada Tuhan Yesus, bertobat, dilahirkan kembali, hati tidak melekat pada harta/uang, menjadi seperti anak kecil dan melakukan kehendak Bapa.

Ayat Hafalan

Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6: 10)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3)